

	News Title : Bappebti Tutup Gelaran Bulan Literasi Perdagangan Berjangka dan Komoditi 2024	
	Media Name : investortrust.id	Journalist : -
	Publish Date : 13 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Yadi Supriyadi (Komisaris Utama Didimax)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Financial	Topic : Literasi PBK

Aktif Lakukan Literasi Perdagangan Berjangka, Didimax Dapat Penghargaan dari Bappebti

Oleh: Bari Baihaqi Sabtu, 12/10/2024



NERACA

Jakarta - Dalam penutupan bulan literasi perdagangan berjangka dan komoditi (PBK) pada Sabtu (12/10) bertempat di Anjungan Sarinah Jakarta, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti) memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Didimax atas partisipasi secara aktif melakukan literasi kepada masyarakat luas. "Didimax menekankan pentingnya Literasi di bidang perdagangan berjangka dan komoditi karna banyak masyarakat yang masih awam tentang industri ini," kata Yadi Supriyadi selaku komisaris utama Didimax.

Didimax bersama sama dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Aspebtindo) dan Bursa Berjangka Jakarta (JFX) gencar melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat. "Pada tahun 2024 Didimax sudah melakukan seminar edukasi dan literasi sebanyak kurang lebih 40 kali di beberapa kota Indonesia seperti kota Jakarta, Surabaya, Bali, Bandung, Makassar, Pekanbaru, Bengkulu, Medan, Yogyakarta, Tegal, Pontianak, Semarang, Palembang, Batam, Solo, Malang, Mataram dan beberapa kota lainnya," ungkap Yadi.

Dr. Ir. KASAN, M.M selaku Kepala Bappebti menerangkan, salah satu peran penting PBK adalah membentuk harga referensi komoditas strategis Indonesia melalui transaksi di Bursa Berjangka. PBK juga dapat menjadi alternatif investasi, sarana pengelolaan risiko, dan lindung nilai (hedging) bagi pelaku usaha. Perdagangan berjangka yang likuid akan meningkatkan efisiensi pasar dan melalui transaksi di Bursa Berjangka akan tersedia informasi pasar yang transparan, adil, dan terkini (real time).

Bulan Literasi PBK 2024 merupakan acara tahunan yang diselenggarakan Bappebti berkolaborasi dengan ASPEBTINDO dan perusahaan pialang berjangka seperti Didimax. Inisiatif ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait industri PBK, memperkuat perlindungan kepada masyarakat, dan mendorong peningkatan perdagangan, terutama untuk transaksi multilateral.

Didimax percaya bahwa dengan mengedukasi masyarakat dapat meminimalisir banyaknya masyarakat yang tertipu investasi bodong yang mengatasnamakan Perdagangan Berjangka Komoditi, masyarakat diharapkan tidak tergiur dengan iming-iming pasti untung, dikarenakan Perdagangan Berjangka Komoditi juga memiliki risiko yang harus dipahami. Oleh karena itu masyarakat diharapkan bisa melek terhadap industri PBK ini.

Lebih lanjut Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menekankan, industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) tetap harus bertransformasi secara digital. Peralpnya, perkembangan ekonomi mengarah ke perdagangan digital sehingga PBK menjadi salah satu instrumen strategis untuk diperkuat.

Bappebti mencatat, nilai transaksi PBK pada 2023 secara Notional Value (NV) mencapai Rp25,680 triliun. Pada semester I-2024, kinerja PBK tercatat Rp14,594 triliun. Transaksi tersebut masih lebih didominasi bilateral seperti forex, single stock, dan index dibandingkan multilateral. Pada 2023, transaksi bilateral mencapai Rp25,273 triliun, sedangkan multilateralnya mencapai Rp407,1 triliun. Cakupan komoditas yang ditransaksikan dalam PBK masih terkonsentrasi pada timah, crude petroleum oil (CPO), olein, kakao, kopi, dan emas digital. "Padahal, Indonesia merupakan produsen/eksportir komoditas strategis di pasar lokal dan global, seperti karet, kopra, nikel, batu bara, dan produk perikanan. Jadi, kinerja PBK masih berpeluang besar untuk ditingkatkan," katanya.

BERITA TERKAIT

- Kuota FLPP Ditambah 34 Ribu Rumah
- PinjamDuit Gandeng Privy untuk Tingkatkan Keamanan Keuangan Digital
- OJK Lakukan Transformasi di Sektor Asuransi, Penjaminan dan Dana Pensiun
- Transaksi Kopra by Mandiri Capai Rp14.000 Triliun
- Pemanfaatan Credit Scoring untuk Penyaluran KUR akan Dimulai Tahun Depan

0 comments

Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments Plugin